

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, BAGAIMANA
SEBENARNYA, RUH KU MENIKAH DENGAN
BIDADARI, MAKAN APEL DI SURGA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
19 September 2021

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, BAGAIMANA SEBENARNYA, RUH KU MENIKAH DENGAN BIDADARI, MAKAN APEL DI SURGA

© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia Allah tentang bagaimana sebenarnya, ruh Ku menikah dengan bidadari, makan apel di surga, berdasarkan pada photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ditemukan beberapa ayat yang menjadi kunci untuk membuka rahasia mengenai bagaimana sebenarnya, ruh Ku menikah dengan bidadari, makan apel di surga, yaitu ayat-ayat:

"Di sisi mereka ada bidadari-bidadari yang tidak liar pandangannya dan jelita matanya, (Ash Shaaffaat : 37: 48)

"mereka bertelekan di atas dipan-dipan berderetan dan Kami kawinkan mereka dengan bidadari-bidadari yang cantik bermata jeli (Ath Thuur : 52: 20)

"Sesungguhnya Kami menciptakan mereka dengan langsung (Al Waaqi'ah: 56: 35)

"Allah menjanjikan kepada orang-orang mukmin, lelaki dan perempuan, surga yang dibawahnya mengalir sungai-sungai, kekal mereka di dalamnya, ada tempat-tempat yang bagus di surga 'Adn. Dan keridhaan Allah adalah lebih besar; itu adalah keberuntungan yang besar. (At Taubah: 9: 72)

"Sesungguhnya Allah memasukkan orang-orang beriman dan mengerjakan amal yang saleh ke dalam surga-surga yang di bawahnya mengalir sungai-sungai. Di surga itu mereka diberi perhiasan dengan gelang-gelang dari emas dan mutiara, dan pakaian mereka adalah sutera. (Al Hajj: 22: 23)

"Maha Suci yang jika Dia menghendaki, niscaya dijadikan-Nya bagimu yang lebih baik dari yang demikian, surga-surga yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, dan dijadikan-Nya untukmu istana-istana. (Al Furqaan: 25: 10)

"Dan sampaikanlah berita gembira kepada mereka yang beriman dan berbuat baik, bahwa bagi mereka disediakan surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya. Setiap mereka diberi rezki buah-buahan dalam surga-surga itu, mereka mengatakan : "Inilah yang pernah diberikan kepada kami dahulu." Mereka diberi buah-buahan yang serupa dan untuk mereka di dalamnya ada isteri-isteri yang suci dan mereka kekal di dalamnya. (Al Baqarah : 2: 25)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hija : 15: 29)

"Katakanlah: "Wahai Allah, Pencipta langit dan bumi, Yang mengetahui barang ghaib dan yang nyata, Engkaulah Yang memutuskan antara hamba-hamba-Mu tentang apa yang selalu mereka memperselisihkannya." (Az Zumar : 39: 46)

Dalam usaha membuka tabir mengenai rahasia Allah tentang bagaimana sebenarnya, ruh Ku menikah dengan bidadari, makan apel di surga, penulis mendasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis ruh Ku menikah dengan bidadari dan makan apel di surga melalui antar atom, didasarkan pada proton, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

BAGAIMANA RUH KU MENIKAH DENGAN BIDADARI YANG DICIPTAKAN LANGSUNG DI SURGA

Nah sekarang, kita masih tetap untuk memusatkan pikiran guna membakar rahasia yang tersimpan dalam ayat: *"mereka bertebaran di atas dipan-dipan berderetan dan Kami kawinkan mereka dengan bidadari-bidadari yang cantik bermata jeli (Ath Thuur : 52: 20)*

Ternyata, gambaran yang dalam ayat *(Ath Thuur : 52: 20)* adalah gambaran ketika manusia hidup di bumi ini.

Tetapi, yang sebenarnya yang tergambar dalam surga adalah semuanya *"...ghaib...(Az Zumar : 39: 46)*

Artinya, gambaran yang sebenarnya *"...Kami kawinkan mereka dengan bidadari-bidadari...(Ath Thuur : 52: 20)* adalah gambaran di dalam alam *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* , yaitu alam yang tidak bisa dipandang oleh pandangan mata manusia.

Karena, di dalam alam *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* yang berbentuk atom-atom yang berada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan berada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, sehingga pandangan mata kita tidak bisa melihatnya.

Pandangan mata manusia hanya mampu melihat sinar cahaya yang berada di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 sampai 740 nanometer.

Nah, sekarang ketika *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* *"...Kami kawinkan...dengan bidadari-bidadari...(Ath Thuur : 52: 20)* adalah dalam bentuk atom-atom, yang terdiri dari atom oksigen, atom hidrogen, atom karbon dan atom nitrogen.

Karena manusia ketika masih hidup di dunia, berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Begitu juga ketika manusia meninggal dunia, keluar *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)"* dan menjadi penghuni surga. Dimana dalam *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)"* mengandung atom oksigen, atom hidrogen, atom karbon dan atom nitrogen.

Nah sekarang, *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)"* yang di dalam surga ini akan dikawinkan oleh Allah dengan *"...dengan bidadari-bidadari...(Ath Thuur : 52: 20)"*. Tentu saja *"...bidadari...(Ath Thuur : 52: 20)"* ini juga adalah terdiri dari atom-atom, yaitu atom oksigen, atom hidrogen, atom karbon dan atom nitrogen.

Juga *"...bidadari-bidadari...(Ath Thuur : 52: 20)"*, Allah *"...menciptakan mereka dengan langsung (Al Waaqi'ah: 56: 35)"*.

Karena, *"...bidadari-bidadari...(Ath Thuur : 52: 20)"*, diciptakan dari atom oksigen, atom hidrogen, atom karbon dan atom nitrogen, maka Allah bisa langsung menciptakan *"...bidadari-bidadari...(Ath Thuur : 52: 20)"*

Jadi, sekarang terbongkarlah bagaimana keadaan sebenarnya dalam surga ini, yaitu alam surga adalah alam atom-atom, atom oksigen, atom hidrogen, atom karbon dan atom nitrogen, yang berada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan berada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, sehingga pandangan mata kita tidak bisa melihatnya.

Yaitu, alam *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)"* dan alam *"...bidadari-bidadari...(Ath Thuur : 52: 20)"* adalah yang dinamakan alam *"...ghaib...(Az Zumar : 39: 46)"* yang berada diluar daya pandang mata manusia.

RUH KU MAKAN BUAH APEL DI SURGA

Nah sekarang, kita masih terus untuk membongkar rahasia dibalik ayat: *"...Setiap mereka diberi rezki buah-buahan dalam surga-surga itu, mereka mengatakan : "Inilah yang pernah diberikan kepada kami dahulu."...(Al Baqarah : 2: 25)"*

Ternyata, disini juga terbongkar sudah, bahwa *"...buah-buahan dalam surga-surga...(Al Baqarah : 2: 25)"* adalah dalam bentuk atom oksigen, atom hidrogen dan atom karbon.

Jadi, *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)"* memakan *"...buah...(Al Baqarah : 2: 25)"* apel, dalam bentuk atom-atom, atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon.

Yang tentu saja, ketika *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)"* makan *"...buah...(Al Baqarah : 2: 25)"* apel, tidak bisa dilihat oleh pandangan mata manusia, karena mereka *"...ghaib...(Az Zumar : 39: 46)"*

Sekarang, terbongkarlah sudah rahasia yang tersimpan dibalik ayat: *"mereka bertelekan di atas dipan-dipan berderetan dan Kami kawinkan mereka dengan bidadari-bidadari yang cantik bermata jeli (Ath Thuur : 52: 20)"* *"...Setiap mereka diberi rezki buah-buahan dalam surga-surga itu...(Al Baqarah : 2: 25)"*

Yaitu *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)"* yang dikawinkan oleh Allah dengan *"...dengan bidadari-bidadari...(Ath Thuur : 52: 20)"* dengan *"...Setiap mereka diberi rezki buah-buahan dalam surga-surga itu...(Al Baqarah : 2: 25)"* adalah dalam alam atom-atom, atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon, yang *"...ghaib...(Az Zumar : 39: 46)"* yang berada diluar daya pandang mata manusia.

Karena alam mereka berada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan berada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, sehingga pandangan mata manusia tidak bisa melihatnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersimpan dalam ayat: *"mereka bertelekan di atas dipan-dipan berderetan dan Kami kawinkan mereka dengan bidadari-bidadari yang cantik bermata jeli (Ath Thuur : 52: 20)*

Ternyata, gambaran yang dalam ayat *(Ath Thuur : 52: 20)* adalah gambaran ketika manusia hidup di bumi ini.

Tetapi, yang sebenarnya yang tergambar dalam surga adalah semuanya *"...ghaib...(Az Zumar : 39: 46)*

Artinya, gambaran yang sebenarnya *"...Kami kawinkan mereka dengan bidadari-bidadari...(Ath Thuur : 52: 20)* adalah gambaran di dalam alam *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* , yaitu alam yang tidak bisa dipandang oleh pandangan mata manusia.

Karena, di dalam alam *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* yang berbentuk atom-atom yang berada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan berada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, sehingga pandangan mata kita tidak bisa melihatnya.

Pandangan mata manusia hanya mampu melihat sinar cahaya yang berada di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 sampai 740 nanometer.

Nah, sekarang ketika *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* *"...Kami kawinkan...dengan bidadari-bidadari...(Ath Thuur : 52: 20)* adalah dalam bentuk atom-atom, yang terdiri dari atom oksigen, atom hidrogen, atom karbon dan atom nitrogen.

Karena manusia ketika masih hidup di dunia, berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Begitu juga ketika manusia meninggal dunia, keluar *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* " dan menjadi penghuni surga. Dimana dalam *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* mengandung atom oksigen, atom hidrogen, atom karbon dan atom nitrogen.

Nah sekarang, *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* yang di dalam surga ini akan dikawinkan oleh Allah dengan *"...dengan bidadari-bidadari...(Ath Thuur : 52: 20)* . Tentu saja *"...bidadari...(Ath Thuur : 52: 20)* ini juga adalah terdiri dari atom-atom, yaitu atom oksigen, atom hidrogen, atom karbon dan atom nitrogen.

Juga *"...bidadari-bidadari...(Ath Thuur : 52: 20)* , Allah *"...menciptakan mereka dengan langsung (Al Waaqi'ah: 56: 35)* .

Karena, *"...bidadari-bidadari...(Ath Thuur : 52: 20)* , diciptakan dari atom oksigen, atom hidrogen, atom karbon dan atom nitrogen, maka Allah bisa langsung menciptakan *"...bidadari-bidadari...(Ath Thuur : 52: 20)*

Jadi, sekarang terbongkarlah bagaimana keadaan sebenarnya dalam surga ini, yaitu alam surga adalah alam atom-atom, atom oksigen, atom hidrogen, atom karbon dan atom nitrogen, yang berada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan berada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, sehingga pandangan mata kita tidak bisa melihatnya.

Yaitu, alam "...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29) dan alam "...bidadari-bidadari...(Ath Thuur : 52: 20) adalah yang dinamakan alam "...ghaib...(Az Zumar : 39: 46) yang berada diluar daya pandang mata manusia.

Nah sekarang, kita masih terus untuk membongkar rahasia dibalik ayat: **"...Setiap mereka diberi rezki buah-buahan dalam surga-surga itu, mereka mengatakan : "Inilah yang pernah diberikan kepada kami dahulu."...(Al Baqarah : 2: 25)**

Ternyata, disini juga terbongkar sudah, bahwa "...buah-buahan dalam surga-surga...(Al Baqarah : 2: 25) adalah dalam bentuk atom oksigen, atom hidrogen dan atom karbon.

Jadi, "...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29) memakan "...buah...(Al Baqarah : 2: 25) apel, dalam bentuk atom-atom, atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon.

Yang tentu saja, ketika "...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29) makan "...buah...(Al Baqarah : 2: 25) apel, tidak bisa dilihat oleh pandangan mata manusia, karena mereka "...ghaib...(Az Zumar : 39: 46)

Sekarang, terbongkarlah sudah rahasia yang tersimpan dibalik ayat: **"mereka bertebaran di atas dipan-dipan berderetan dan Kami kawinkan mereka dengan bidadari-bidadari yang cantik bermata jeli (Ath Thuur : 52: 20) "...Setiap mereka diberi rezki buah-buahan dalam surga-surga itu...(Al Baqarah : 2: 25)**

Yaitu "...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29) yang dikawinkan oleh Allah dengan "...dengan bidadari-bidadari...(Ath Thuur : 52: 20) dengan "...Setiap mereka diberi rezki buah-buahan dalam surga-surga itu...(Al Baqarah : 2: 25) adalah dalam alam atom-atom, atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon, yang "...ghaib...(Az Zumar : 39: 46) yang berada diluar daya pandang mata manusia.

Karena alam mereka berada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan berada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, sehingga pandangan mata manusia tidak bisa melihatnya.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se